

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
ECONOMIC VALUE ADDED
(Studi Kasus Pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
Tahun 2001-2015)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menempuh Ujian Sidang Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Manajemen Bisnis



Oleh
Muhammad Husain Muthahhari
1204920

**FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2017**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP *ECONOMIC VALUE*
ADDED PADA PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUKTUR TBK TAHUN
2001-2015**

Oleh:
Muhammad Husain Muthahhari
1204920

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

©Muhammad Husain Muthahhari
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Muhammad Husain Muthahhari

1204920

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP *ECONOMIC VALUE*
ADDED PADA PRIMARINDO ASIA INFRASTRUKTUR TBK
TAHUN 2001-2015**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

PEMBIMBING I



Imas Purnamasari S.Pd., M.M

NIP. 197705122001122001

PEMBIMBING II



Sulastri S.Pd., M.Stat., M.M

NIP. HD00000121

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MANAJEMEN BISNIS



Dr. H. Hari Mulyadi, M.Si

NIP. 195905151986011001

PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Economic Value Added* Pada PT Primarindo Asia Infrastuktur Tbk Tahun 2001-2015 ”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Husain Muthahhari